

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN II

TAHUN 2025

TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN II TAHUN 2025 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit

Angka Inflasi Kota Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK	Triwulan II Tahun 2025		
	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	0,29	-0,27	0,06
Kapuas	0,62	-1,43	0,46
Sampit	0,56	-0,08	0,43
Palangka Raya	0,67	-0,15	0,19
Kalimantan Tengah	0,61	0,53	0,32
Nasional	1,17	0,37	0,19

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK	Triwulan II Tahun 2025		
	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	1,68	1,40	1,46
Kapuas	1,75	0,29	0,75
Sampit	0,94	0,86	1,29
Palangka Raya	1,09	0,94	1,13

Kalimantan Tengah	1,29	0,76	1,08
Nasional	1,56	1,19	1,38

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK (1)	Triwulan II Tahun 2025		
	April (2)	Mei (3)	Juni (4)
Sukamara	1,80	1,14	1,39
Kapuas	1,81	1,21	0,90
Sampit	0,69	0,27	1,17
Palangka Raya	0,95	0,62	1,05
Kalimantan Tengah	1,21	0,46	1,06
Nasional	1,95	1,60	1,87

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK (1)	Triwulan I Tahun 2024	
	April (2)	Juni (4)
Sukamara	0,76	-0,18
Kapuas	0,74	-0,22
Sampit	0,80	-0,46
Palangka Raya	0,67	-0,24
Kalimantan Tengah	0,73	-0,28
Nasional	0,25	-0,08

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada April Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan angka inflasi April 2024, begitu juga pada bulan Juni. Pada Triwulan II Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, harga berfluktuatif pada beberapa komoditas diantaranya cabai, bawang merah, minyak goreng curah, daging dan ayam ras disebabkan oleh meningkatnya permintaan pada Hari Besar Keagamaan Idul Fitri dan Idul Adha 1446 H / 2025, sehingga mendorong kenaikan harga, tetapi stok terpenuhi.

-

Informasi Perkembangan Harga

No	Komoditas	Satuan	April	Mei	Juni
A	Barang Pokok Hasil Pertanian				
I	Beras				
1	Beras Dua Baung	kg	16.000	16.000	16.000
2	Beras JDR Premium	kg	-	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	13.600	13.600	13.600
5	Beras Lahap	kg	15.900	15.900	15.900
6	Beras Lembu	kg	16.300	16.300	16.300
4	Kedelai	kg	16.625	16.625	17.000
II	Cabai				
1	Cabai Merah Besar	kg	98.750	78.825	75.278
2	Cabai Merah Keriting	kg	97,500	64,706	65.527
3	Cabai Rawit Hijau	kg	67,500	55,883	72.223
4	Cabai Rawit Merah	kg	105,000	49,706	114.211
III	Bawang				
1	Bawang Merah	kg	45,688	41,471	52.778
2	Bawang Putih	kg	46,313	45,000	45.834
B	Barang Pokok Hasil Industri				
I	Gula				
1	Gula Pasir (Eceran)	kg	19,000	19,089	19.500
II	Minyak Goreng				
1	Minyak Goreng Curah (1 Liter)	liter	19,133	19,133	19.133
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	21,900	21,900	21.900
III	Tepung Terigu				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12,200	12,200	12.200
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	46,900	46,900	46,900
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	52,900	52,900	52,900
C	Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan				
I	Daging Sapi				
1	Daging Sapi (Has)	kg	150,000	150,000	150.000

No	Komoditas	Satuan	April	Mei	Juni
II	Daging Ayam				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	39,375	42,059	30,445
III	Telur				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2,200	2,200	2,200
IV	Ikan Segar				
1	Ikan Segar Kembung	kg	40,000	40,000	40,000
2	Ikan Segar Nila	kg	55,000	55,000	53,612
3	Udang Galah	kg	180,000	180,000	180,000
D	Barang Penting				
I	Pupuk				
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	20,000	20,000	20,000
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	15,000	15,000	15,000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	8,000	8,000	8,000
II	Gas Elpiji				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23,000	23,000	23,000
III	Triplek				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55,000	55,000	55,000
IV	Semen				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	72,375	71,765	70,000
V	Besi				
1	Besi 10 mm	batang	79,000	79,000	77,834
2	Besi 12 mm	batang	116,000	116,000	116,000
3	Besi 6 mm	batang	30,000	30,000	30,000
4	Besi 8 mm	batang	50,000	50,000	49,223
VI	Baja Ringan				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	89,000	89,000	89,000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	103,000	103,000	103,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Pada Triwulan II Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, namun yang mendapat perhatian pemantauan selama TW II Tahun 2025 Komoditas Cabai Rawit dimana harga di pasaran cenderung mengalami kenaikan. Meningkatnya permintaan pada Hari Besar Keagamaan Hari Raya Idul Fitri pada bulan April dan hari

Raya Idul Adha pada bulan Juni tahun 1446 H / 2025, sehingga mendorong kenaikan harga komoditas tersebut, minimnya pasokan dari luar daerah dan faktor cuaca musim hujan mempengaruhi produksi cabai, tetapi ketersediaan stok mencukupi.

2. Harga Komoditas Beras pada hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha 1446 H/ 2025 M cenderung stabil dan stok mencukupi di pasaran.

1. Harga komoditi cabai mengalami kenaikan pada bulan April, hal ini dikarenakan faktor cuaca berpengaruh pada produksi cabai, di tingkat petani lokal minimnya pasokan dari luar daerah (Jawa dan Banjarmasin). Sedangkan memasuki bulan Mei dan Juni harga komoditi cabai mengalami fluktuatif.

2. bawang putih dan bawang merah mengalami fluktuatif, hal ini dikarenakan faktor cuaca berpengaruh pada produksi dan ketersediaan cukup mudah didapat dipasar lokal.

3. Komoditi daging sapi dan daging ayam ras cenderung stabil harga di pasar lokal, hal ini diakibatkan dari Bulog menyediakan daging beku sebagai alternatif kebutuhan masyarakat pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari raya Idul Adha 1446 H / 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindakan lanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha 1466 H / 2025 dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat. Selain itu juga intensif Pemantauan setiap hari kerja yang dilakukan oleh Dinas Perindagkop UKM dan dilaporkan ke aplikasi SP2KP dan WasInflasi Kementerian Perdagangan.

1. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

1. Melaksanakan pemantauan harga dan stok bahan pangan setiap hari di pasar dan distributor oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM dan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan.

(2). Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan :

1. Mendatangkan kebutuhan bahan pangan khususnya komoditas cabai, bawang merah, bawang putih, beras, telur daging dan sapi dari daerah luar atau produsen Jawa dan Banjarmasin.

(3). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah :

Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan yang bekerjasama dengan Bulog, dilaksanakan di Desa Tanjung Putri, dengan rincian produknya sebagai berikut :

DPKP :

- telur: 36 piring (55.000/piring) (peternak lokal di jalan pasanah);
- beras: 350 kg (80.000/sak) (UD. Bintang Makmur Jaya);
- bawang merah 30 (38.000/ kg) (gang. Rambutan kelurahan baru);
- bawang putih 20 (36.000/kg) (gang. Rambutan kelurahan baru)

Bulog :

- minyakita: 720 liter (15.000/liter)
- gula pasir: 300 kg (18.500/kg)
- beras kita 5kg: 500 kg (70.000/sak)

(4). Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

1. Pemasangan Spanduk Ketentuan Harga Minyak Goreng Kita di Pasar Indrasari
2. Daftar 3 Pengecer Minyak Kita yang terdaftar di SP2KP Lokasi di Pasar Indrasari, dengan penjualan Minyak Kita sesuai dengan Ketentuan HET.
3. Pembelian Hasil Tanaman Petani Jagung Hibrida oleh Bulog, dalam rangka memperkuat cadangan jagung pemerintah dan mendukung swasembada pangan, maka dilakukan pembelian jagung melalui produksi dalam negeri dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani.

(5). Gerakan Menanam

Dalam Rangka menstabilkan komoditas bahan pangan dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

1. Mendukung Program Pemerintah dalam Ketahanan Pangan, Kolaborasi masyarakat dengan Polres Kobar Bertanam Jagung di lokasi Sport Center
2. Pembagian Bibit Cabai di KWT dan CFD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat yang dilaksanakan sampai dengan saat ini.
3. Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai, dan telah beberapa kali panen.
4. Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan

lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura, telah dilakukan panen baik cabai maupun produk hortikultura.

5. Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Lama oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura, kolaborasi ini dilaksanakan sampai dengan saat ini

(6) Rapat Rapat Koordinasi

2025. Rapat Koordinasi Dengan Dinas Teknis, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, 16 Juni 2025 dan tanggal 30 Juni 2025.
2026. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan setiap hari Senin.

(7) Melaksanakan sidak dan pengawasan ke pasar dan distributor

1. Melaksanakan sidak dan pengawasan ke Distributor terkait produk Minyak Kita.
2. Melaksanakan pengawasan ke BUMDesma terkait pupuk subsidi

(7) Dukungan Transportasi Untuk Pengendalian Inflasi

1. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;
2. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi AKAP;
3. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO Bus.

(8) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

1. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : <https://ly/waspengendalianinflasi> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/login> dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI
2. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);
3. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
4. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;
5. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum'at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;
6. Pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini Kabupaten Kotawaringin barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan *mention* dari pemerintah pusat; Kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH). B
7. Mengefektifkan kinerja asosiasi/ SPR peternak ayam petelur/ASPAPET KOBAR dalam menjalankan usahanya.
8. Upaya antisipasi mempertahankan jaminan persediaan daging sapi potong dan ketahanan pangan wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan pengembangan

sapi potong, integrasi sawit sapi dan opsi daging beku.

(9) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Di Kabupaten Kotawaringin Barat menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa.

Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

2. Perlunya meningkatkan kembali sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya .
3. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim TPID bentukan Pemerintah Daerah.
4. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemetaan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah
5. Hiswana perlu lebih proaktif dalam penanganan masalah LPG 3 kg. ketegasan harga LPG 3 kg pada agen dan pangkalan menyesuaikan HET yang telah ditentukan melalui inspeksi atau cek lapangan.
6. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedagang eceran kemudian dianalisis menggunakan analisis *Coefisien Vanance (CV)* untuk mengetahui peningkatan harga komoditas.
7. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komodity hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
 - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
 - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman sedangkan budiday terkait dengan siklus pembesaran ikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama cabe dan bawang merah, disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa
2. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura

Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (*Buffer Stock*), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang

4. Program pasar subsidi yang menjual bahan makanan pokok dengan harga miring guna meningkatkan konsumsi masyarakat.
5. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas (volatile food)
6. Operasi harga pasar untuk mengontrol harga komoditas yang tinggi
7. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok.
8. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah)
9. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah)
10. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis (Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan)
11. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat wilayah kecamatan se Kotawaringin Barat.
12. Diharapkan agar dibangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling menguntungkan.
13. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit
14. Mengendalikan harga ikan di pengumpul / tengkulak, agar harga ikan tidak di permainan baik harga ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya ikan.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2025 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.